

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2022 and December 31, 2021 and
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)***



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 MARET 2022

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
MARCH 31, 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

- Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
- The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
- Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

28 April 2022 /April 28, 2022



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Representation Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 78	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 and December 31, 2021
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	51,978,552,560	4	36,984,591,430	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	93,561,884,211		91,700,870,825	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	308,266,547,016		300,647,653,581	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	17,482,621,339		18,563,832,098	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	6,385,684,641		6,045,281,751	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	764,040,551,728	7	766,952,822,817	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	22,474,558,518	18a	21,589,573,444	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	180,398,868,273	8	188,094,641,083	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	7,927,906,252	9	6,526,337,611	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	1,452,517,174,538		1,437,105,604,640	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	225,250,731,116	10	232,638,340,433	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	59,296,223	11	71,308,473	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	727,425,000	12	745,312,500	<i>Investment property</i>
Beban renovasi tangguhan	1,747,119,944	13	1,845,106,919	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	13,349,563,197	14	13,349,563,197	<i>Security deposits</i>
Aset pajak tangguhan	8,611,695,697	18d	8,558,731,391	<i>Deferred tax asset</i>
Total Aset Tidak Lancar	249,745,831,177		257,208,362,913	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,702,263,005,715		1,694,313,967,553	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 and December 31, 2021
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	285,381,801,547	15	289,409,886,367	Short-term loans
Utang usaha		16		Accounts payable
Pihak berelasi	29,231,353,877		30,316,799,608	Related parties
Pihak ketiga	99,048,251,218		98,338,850,948	Third parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak berelasi	25,051,018,787		25,110,278,485	Related parties
Pihak ketiga	3,794,715,467		5,201,594,642	Third parties
Utang pajak	7,326,040,025	18b	4,144,541,253	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10,867,495,518	19	6,501,865,466	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3,133,795,689	20	2,801,184,548	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	67,933,725,282	21	68,482,385,514	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	2,086,523,333	22	3,216,661,208	Lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	533,854,720,744		533,524,048,039	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	806,239,194,252	21	800,293,556,405	Long-term loans
Liabilitas sewa	783,943,995	22	910,236,238	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	44,079,879,799	23	44,254,483,634	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,883,627,552	24	11,824,427,552	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	862,986,645,598		857,282,703,829	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1,396,841,366,342		1,390,806,751,868	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	25	320,858,755,000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	26	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	27	1,150,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(33,010,290,831)		(35,114,702,265)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				
pasti	(19,910,104,140)		(19,910,104,140)	
Translasi mata uang asing	(133,556,310)		(133,768,630)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	278,928,558,385		276,823,934,631	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	278,928,558,385		276,823,934,631	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	26,493,080,988	28	26,683,281,054	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	305,421,639,373		303,507,215,685	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,702,263,005,715		1,694,313,967,553	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENJUALAN NETO	334,757,417,445	29	423,183,044,547	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(275,365,912,564)	30	(360,293,735,049)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>59,391,504,881</u>		<u>62,889,309,498</u>	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	3,906,570,174	31	3,107,261,924	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(26,251,342,606)	32	(27,632,487,848)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(13,055,914,238)	33	(12,961,047,263)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(17,324,886,167)	34	(29,359,386,896)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(2,983,761,309)	35	(12,304,722,008)	<i>Other expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>3,682,170,735</u>		<u>(16,261,072,593)</u>	GAIN (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(1,820,923,675)	18c	(913,916,625)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	52,964,308	18c	(87,287,230)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	<u>(1,767,959,367)</u>		<u>(1,001,203,855)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1,914,211,368</u>		<u>(17,262,276,448)</u>	NET GAIN (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	212,320		291,094	<i>Foreign currency translation -</i>
Total penghasilan komprehensif lain	<u>212,320</u>		<u>291,094</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,914,423,688</u>		<u>(17,261,985,354)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,104,411,434		(16,976,654,709)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(190,200,066)	28	(285,621,739)	<i>Non-controlling interest -</i>
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	<u>1,914,211,368</u>		<u>(17,262,276,448)</u>	Total comprehensive gain (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,104,623,754		(16,976,363,614)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(190,200,066)	28	(285,621,740)	<i>Non-controlling interest -</i>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>3.28</u>	36	<u>(26.46)</u>	NET GAIN (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2020	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	13,861,457,635	(61,451,627)	-	345,782,515,674	27,187,776,683	372,970,292,357	Balance as of December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(16,976,654,709)	-	-	(16,976,654,709)	(285,621,740)	(17,262,276,449)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	291,094	-	291,094	-	291,094	Foreign currency translation
Saldo per 31 Maret 2021	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(3,115,197,074)	(61,160,533)	-	328,806,152,059	26,902,154,943	355,708,307,002	Balance as of March 31, 2021
Saldo per 31 Desember 2021	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(35,114,702,265)	(133,768,630)	(19,910,104,140)	276,823,934,631	26,683,281,054	303,507,215,685	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	2,104,411,434	-	-	2,104,411,434	(190,200,066)	1,914,211,368	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	212,320	-	212,320	-	212,320	Foreign currency translation
Saldo per 31 Maret 2022	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(33,010,290,831)	(133,556,310)	(19,910,104,140)	278,928,558,385	26,493,080,988	305,421,639,373	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	326,599,735,583	383,175,311,743	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(227,091,972,252)	(296,880,236,051)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(63,185,785,443)	(54,985,154,021)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1,820,923,675)	(913,916,625)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>34,501,054,214</u>	<u>30,396,005,046</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	50,000,000	1,134,181,818	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,114,363,150)	(2,691,009,303)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	1,066,645,273	463,015,841	Interest received
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>2,282,123</u>	<u>(1,093,811,644)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman jangka pendek	7,662,698,582	54,132,693,151	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(12,658,429,921)	(8,418,315,734)	Payment of short-term loans
Hasil dari pinjaman jangka panjang	6,436,374,124	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,368,701,707)	(1,957,771,884)	Payment of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1,256,430,118)	(1,945,415,314)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(17,324,886,167)	(29,359,386,896)	Payment of financial costs
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(19,509,375,208)</u>	<u>12,451,803,323</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	14,993,961,129	41,753,996,725	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	36,984,591,430	43,620,574,840	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>51,978,552,560</u>	<u>85,374,571,565</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Year 1997
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 Year 1999
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 Year 2004
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

1. GENERAL

a. *The Entity's Establishment and General Information*

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. *Public Offering of Shares of the Entity*

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 19 Agustus 2021 dan No. 48 tanggal 24 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Andrian Gunawan	:
Komisaris	:	Victor Richard Franziskus	:
Komisaris Independen	:	Subandi Sihman	:

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Paulus Gunawan	:
Direktur	:	Tirta Heru Citra	:
Direktur	:	Charlie Nawawi	:
Direktur Independen	:	Iwan	:

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Subandi Sihman	:
Anggota	:	Surya Junawan	:
	:	Raymond Ellion	:

Pada Maret 2022, Grup masing-masing mempunyai rata-rata 1.792 karyawan tetap (Desember 2021: 1.943 karyawan tetap). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada Maret 2022 sebesar Rp 30.350.168.761 (2021: Rp 136.897.247.433).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022 %	2021 %	Maret 2022	Desember 2021
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	20,744,048,030	22,426,593,608
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	28,234,146,403	24,718,575,898
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	22,257,979,636	22,369,118,730
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	26,918,361,895	23,068,879,817
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	26,654,772,283	24,692,435,266
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	31,763,680,321	30,123,591,014
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	93,00	82,823,967,944	86,942,393,086
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	137,787,035,675	127,374,615,276
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	12,174,491,915	12,817,331,686
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	59,796,638,766	57,420,731,135
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	46,760,857,755	47,441,387,538
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	10,289,030,800	11,083,180,334
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	19,123,124	19,216,640
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	47,360,327,246	50,230,724,366

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 50, dated August 19, 2021 and No. 48, dated August 24, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors :

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Chairman	:
Members	:

In March 2022, the Group had an average number of permanent employees of 1,792 people (December 2021: 1,943 people). Total salaries and allowances of employees in March 2022 amounted Rp 30,350,168,761 (2021: Rp 136,897,247,433).

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 28 April 2022.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on April 28, 2022.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the consolidated financial statements are set out below:

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Entitas bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana Entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, Entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Entity intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

An Entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the Entity first applies the amendments (the date of initial application). The Entity shall not restate comparative information. Instead, the Entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Short-term or Long-term.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as short-term or long-term.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

e. Transactions with Related Parties

A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

f. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Translation (Continued)

Entitas Mata Uang Asing

Foreign Currency Entities

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
1 Dolar AS	14,349.01	14,269.01	US Dollar (US\$) 1
1 Dong Vietnam	0.630	0.625	Vietnam Dong 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Beban Dibayar di Muka dan Beban Renovasi Tangguhan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

h. Accounts Receivable

Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The entity applies the simplified method for measuring the Expected Credit Loss required by PSAK 71 which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

k. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Entity and its Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Properti Investasi

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Entity periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

l. Investment Property

Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity and its Subsidiaries, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Sewa

Akuntansi Lessee

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

n. Leases

As Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(i) Right-of-use Assets

The Entity recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Entity recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Entity, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Akuntansi Lessee (Lanjutan)

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

The Entity applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

p. Business Combinations on Entities under Common Control

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Keuntungan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Keuntungan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Business Combinations on Entities under Common Control* (Continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

q. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (fashion wear). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. **Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)**

Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

q. **Stock Issuance Costs**

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

r. **Revenue and Expense Recognition**

The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS register.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Furthermore, borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

w. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. **Employee Benefits** (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

w. **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. **Financial Assets**

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(i) Classification (Continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and its Subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition (Continued)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Entity and its Subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity and its Subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity and its Subsidiaries;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; ·
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; ·
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

y. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; ·
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; ·
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

y. Financial Liabilities

(i) Classification

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

z. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Liabilities (Continued)

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

z. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

aa. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4,464,502,466	4,255,668,041	Rupiah
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22,656,730,311	14,190,154,006	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,731,498,369	5,244,936,570	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,459,064,050	1,065,505,853	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	327,254,606	808,400,000	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128,400,522	601,943,036	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	255,674,861	566,477,916	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	739,595,150	494,929,255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252,921,765	302,031,407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	147,343,409	131,436,908	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4,116,071	84,498,063	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	18,569,950	59,966,957	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	546,992,321	45,996,373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	205,036,471	34,823,171	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	19,777,388	18,575,356	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Kosipa	4,741,784	5,712,672	PT Bank Kosipa
PT Maybank Indonesia Tbk	4,423,268	4,558,268	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2,404,556	2,494,556	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2,664,558,985	2,851,186,974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	446,797,554	1,945,028,795	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	968,781,488	963,618,531	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,501,728,539	883,715,694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	16,460,467	527,769,014	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	150,179,786	133,846,354	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,418,092	90,475,084	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,309,645	10,309,645	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	10,421,096	10,627,315	PT Maybank Indonesia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	8,877,099	8,970,616	Vietcombank
Total bank	<u>43,359,077,604</u>	<u>31,087,988,389</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	<u>4,154,972,489</u>	<u>1,640,935,000</u>	PT Bank Resona Perdania
Total	<u><u>51,978,552,560</u></u>	<u><u>36,984,591,430</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	0.125%	0.125%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	29,383,160,703	27,889,187,906
CV Putra Jaya Perkasa	15,254,165,957	17,535,659,996
CV Mitra Garmindo	15,912,718,212	17,326,346,695
PT Taitat Putra Rejeki	9,597,095,256	8,078,593,780
PT Prima Karya Garmindo	1,589,049,251	2,915,153,524
PT Putra Rejeki Garmindo	2,150,462,953	2,683,342,616
CV RR Lifestyle	1,917,299,823	2,531,258,189
Toyo Knit Co., Ltd	7,732,640,759	2,518,746,952
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,977,249,377	2,678,355,630
Gunze Limited Apparel Company	1,983,228,323	1,729,909,649
PT Rajawali Mas Elastic	1,144,249,723	1,108,710,353
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,603,103,082	2,603,103,082
CV Mahkota Tunas Abadi	1,809,765,402	1,601,838,586
PT Lancar Putra Abadi	373,326,715	388,507,255
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	50,707,404	28,814,490
PT Ricky Multi Karya	5,977,272	5,658,122
	<u>93,561,884,211</u>	<u>91,700,870,825</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	307,789,219,324	309,275,479,593
Pelanggan luar negeri	20,349,541,012	11,244,387,308
	<u>328,138,760,336</u>	<u>320,519,866,901</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(19,872,213,320)	(19,872,213,320)
	<u>308,266,547,016</u>	<u>300,647,653,581</u>
Total, neto	<u>401,828,431,228</u>	<u>392,348,524,406</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Belum jatuh tempo	197,779,498,396	183,558,181,282
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	66,258,874,546	54,994,164,863
31 - 60 hari	63,208,569,655	61,787,629,568
61 - 90 hari	16,182,397,165	15,818,613,948
91 - 180 hari	9,827,130,479	9,606,214,807
181 - 360 hari	14,654,260,957	19,212,429,613
> 360 hari	53,789,913,349	67,243,503,645
	<u>421,700,644,547</u>	<u>412,220,737,726</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(19,872,213,320)	(19,872,213,320)
Total, neto	<u>401,828,431,228</u>	<u>392,348,524,406</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. *By Debtors* :

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Related parties:	
PT Uomo Donna Indonesia	27,889,187,906
CV Putra Jaya Perkasa	17,535,659,996
CV Mitra Garmindo	17,326,346,695
PT Taitat Putra Rejeki	8,078,593,780
PT Prima Karya Garmindo	2,915,153,524
PT Putra Rejeki Garmindo	2,683,342,616
CV RR Lifestyle	2,531,258,189
Toyo Knit Co., Ltd	2,518,746,952
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,678,355,630
Gunze Limited Apparel Company	1,729,909,649
PT Rajawali Mas Elastic	1,108,710,353
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,603,103,082
CV Mahkota Tunas Abadi	1,601,838,586
PT Lancar Putra Abadi	388,507,255
CV Kawan Sejati	77,684,000
PT Ricky Global Solution	28,814,490
PT Ricky Multi Karya	5,658,122

Third parties:
Local customer
Foreign customer

Allowance for expected credit loss

Total, net

b. *By Aging Analysis of Accounts Receivable* :

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Not yet due	183,558,181,282
Past due :	
< 30 days	54,994,164,863
31 - 60 days	61,787,629,568
61 - 90 days	15,818,613,948
91 - 180 days	9,606,214,807
181 - 360 days	19,212,429,613
> 360 days	67,243,503,645

Allowance for expected credit loss

Total, net

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah	391,635,234,454	396,727,693,817	Rupiah
Dolar AS	30,065,410,094	15,493,043,909	US Dollar
	<u>421,700,644,548</u>	<u>412,220,737,726</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(19,872,213,320)	(19,872,213,320)	Allowance for expected credit loss
Total, neto	<u>401,828,431,228</u>	<u>392,348,524,406</u>	Total, net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	19,872,213,320	17,961,039,072	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	Adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan	-	1,911,174,248	Additional
Saldo akhir	<u>19,872,213,320</u>	<u>19,872,213,320</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 19.872.213.320 (31 Desember 2021: Rp 19.872.213.320) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management believes that the allowance for expected credit loss as of March 31, 2022 amounting to Rp 19,872,213,320 (December 31, 2021: Rp 19,872,213,320) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijamin adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas:			The Entity:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah	50,000,000,000	50,000,000,000	Rupiah
Dolar AS	7,462,000	7,462,000	US Dollar

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Lancar Putra Abadi	8,083,750,453	8,164,961,212	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Uomo Donna Indonesia	1,587,923,562	2,587,923,562	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Prayasa Mina Tirta	2,236,063,356	2,236,063,356	<i>PT Prayasa Mina Tirta</i>
PT Ricky Griya Indah	1,313,325,000	1,313,325,000	<i>PT Ricky Griya Indah</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	1,280,000,000	1,280,000,000	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
CV Mitra Garmindo	1,000,000,000	1,000,000,000	<i>CV Mitra Garmindo</i>
PT Putera Rejeki Garmindo	996,946,000	996,946,000	<i>PT Putera Rejeki Garmindo</i>
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	900,276,593	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
CV Kawan Sejati	60,768,000	60,768,000	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Pima Karya Garmindo	20,000,000	20,000,000	<i>PT Pima Karya Garmindo</i>
Toyo Knit Co., Ltd	3,568,375	3,568,375	<i>Toyo Knit Co., Ltd</i>
	<u>17,482,621,339</u>	<u>18,563,832,098</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang karyawan	1,632,789,834	1,536,774,934	<i>Employees receivables</i>
Lain-lain	6,141,232,752	5,896,844,762	<i>Others</i>
	<u>7,774,022,586</u>	<u>7,433,619,696</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1,388,337,945)	(1,388,337,945)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	<u>6,385,684,641</u>	<u>6,045,281,751</u>	
Total, neto	<u>23,868,305,980</u>	<u>24,609,113,849</u>	<i>Total, net</i>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Saldo awal	1,388,337,945	1,284,337,945	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	104,000,000	<i>Additional</i>
Saldo akhir	<u>1,388,337,945</u>	<u>1,388,337,945</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 1.388.337.945 (31 Desember 2021: Rp 1.388.337.945) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at March 31, 2022 amounting to Rp 1,388,337,945 (December 31, 2021: Rp 1,388,337,945) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Bahan baku	307,991,437,585	305,958,541,541	<i>Raw material</i>
Barang jadi	249,948,977,436	241,144,457,942	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	155,430,642,268	169,483,637,770	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	56,634,005,811	55,267,710,792	<i>Auxiliary and sparepart</i>
Barang dalam perjalanan	-	1,062,986,144	<i>Goods in transit</i>
Bahan baku makanan	-	-	<i>Food raw material</i>
	<u>770,005,063,100</u>	<u>772,917,334,189</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,964,511,372)	(5,964,511,372)	<i>Provision for impairment in inventory</i>
Total, neto	<u>764,040,551,728</u>	<u>766,952,822,817</u>	<i>Total, net</i>

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	5,964,511,372	5,309,956,701	Beginning balance
Penambahan	-	654,554,671	Additional
Saldo akhir	<u>5,964,511,372</u>	<u>5,964,511,372</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.964.511.372 pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: Rp 5.964.511.372) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,964,511,372 as of March 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 5,964,511,372) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 368.178.748.561 (31 Desember 2021: Rp 368.178.748.561). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

As of March 31, 2022, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 368,178,748,561 (December 31, 2021: Rp 368,178,748,561). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923,589,000,000	923,589,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,342,000,000	9,342,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,584,389,160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

8. UANG MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku	166,056,467,165	173,790,908,567	Raw materials
Mesin	10,905,836,145	10,905,836,145	Machineries
Tanah	3,178,899,385	3,178,899,385	Land
Lain-lain	257,665,578	218,996,986	Others
Total	<u>180,398,868,273</u>	<u>188,094,641,083</u>	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Sewa	7,720,720,475	6,266,320,396	Rent
Asuransi	207,185,778	260,017,215	Insurance
Total	<u>7,927,906,252</u>	<u>6,526,337,611</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
			Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	82,827,873,465	6,872,202,009	-	-	89,700,075,474	Building and infrastructure
Mesin	267,590,374,113	18,696,391,631	-	-	286,286,765,744	Machineries
Peralatan kantor	23,128,420,937	994,444,787	-	-	24,122,865,724	Office equipment
Peralatan pabrik	34,211,797,848	3,237,094,206	-	-	37,448,892,054	Factory equipment
Peralatan restoran	1,465,886,807	98,368,740	-	-	1,564,255,547	Restaurant equipment
Kendaraan	48,271,184,557	2,506,865,327	2,080,209,558	2,325,236,893	51,023,077,219	Vehicles
Peralatan tambak	2,984,611,055	1,378,646,932	-	-	4,363,257,987	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	11,691,534,395	1,279,733,949	-	-	12,971,268,344	Machineries
Kendaraan	4,839,896,094	2,110,031,654	-	(2,325,236,893)	4,624,690,855	Vehicles
Bangunan dan prasarana	750,348,462	809,517,360	-	-	1,559,865,822	Building and infrastructure
	<u>477,761,927,733</u>	<u>37,983,296,595</u>	<u>2,080,209,558</u>	<u>-</u>	<u>513,665,014,770</u>	
Nilai tercatat	<u>259,755,787,477</u>				<u>232,638,340,433</u>	Carrying amount

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Harga perolehan	185,322,727	2,927,188,725	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(185,322,727)	(2,080,209,558)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	-	846,979,167	Carrying amount of sold assets
Harga jual	50,000,000	1,452,181,818	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u>50,000,000</u>	<u>605,202,651</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 31)

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Harga pokok penjualan (Catatan 30)	5,205,392,267	25,724,603,238	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 32)	334,049,959	1,697,651,667	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2,962,530,241	10,561,041,690	General and administrative expenses (Note 33)
Total	<u>8,501,972,467</u>	<u>37,983,296,595</u>	Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada Maret 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 661.773.879.893 (2021: Rp 661.773.879.893). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Entitas:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21)		
- Tanah dan bangunan	1.255.805 M ²	1.255.805 M ²
	790,050,955,924	790,050,955,924
- Mesin	6,410,000,000	6,410,000,000
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)		
- Mesin	-	-
- Tanah	2.064 M ²	2.064 M ²
	136,426,000,000	136,426,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²
PT Bank Mega Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²	1.500 M ²
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²	2.633 M ²
- Mesin	13,108,700,000	13,108,700,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)		
- Tanah dan bangunan	2.571 M ²	2.571 M ²
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,864,782	2,864,782
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)		
- Tanah dan bangunan	2.223 M ²	2.223 M ²
	6,770,450,000	6,770,450,000

10. FIXED ASSETS (Continued)

In March 2022, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 661,773,879,893 (2021: Rp 661,773,879,893). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
The Entity:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21)		
Land and building	-	-
Machinery	-	-
PT Bank Panin Tbk (Note 21)		
Machinery	-	-
Land	-	-
Subsidiaries:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)		
Land and building owned PT RPG Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk (Note 15)		
Land and building	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)		
Land and building	-	-
Machinery	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)		
Land and building	-	-
Machinery (in US Dollar)	-	-
PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)		
Land and building	-	-

11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret 2022/March 31, 2022			31 Mar 2022/ Mar 31, 2022
	1Jan 2022/ Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan				
Piranti lunak komputer	1,441,997,764	-	-	1,441,997,764
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200
	4,006,627,964	-	-	4,006,627,964
Akumulasi amortisasi:				
Piranti lunak komputer	1,370,689,291	12,012,250	-	1,382,701,541
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200
	3,935,319,491	12,012,250	-	3,947,331,741
Nilai tercatat	<u>71,308,473</u>			<u>59,296,223</u>

Acquisition costs:
Computer software licence
Franchise

Accumulated amortization:
Computer software licence
Franchise

Carrying amount

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer	1,441,997,764	-	-	1,441,997,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>4,006,627,964</u>	-	-	<u>4,006,627,964</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	1,201,271,066	169,418,225	-	1,370,689,291	Computer software licence
Franchise	1,218,199,295	1,346,430,905	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>2,419,470,361</u>	<u>1,515,849,130</u>	-	<u>3,935,319,491</u>	
Nilai tercatat	<u>1,587,157,603</u>			<u>71,308,473</u>	Carrying amount
Beban amortisasi dialokasikan pada:					Amortization expenses were allocated to:
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
Harga pokok penjualan (Catatan 30)		1,031,250	4,125,000		Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)		10,981,000	1,511,724,130		General and administrative expenses (Note 33)
Total		<u>12,012,250</u>	<u>1,515,849,130</u>		Total

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	31 Maret 2022/March 31, 2022			31 Maret/ March 31 2022	
	1 Januari/ January 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	685,687,500	17,887,500	-	703,575,000	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>745,312,500</u>			<u>727,425,000</u>	Carrying amount
	31 Des 2021/Dec 31, 2021				
	1 Januari/ January 1 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31 2021	
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	614,137,500	71,550,000	-	685,687,500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>816,862,500</u>			<u>745,312,500</u>	Carrying amount
Beban penyusutan dialokasikan pada:					Depreciation expenses were allocated to:
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)		<u>17,887,500</u>	<u>71,550,000</u>		General and administrative expenses (Note 33)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Maret 2022 sebesar Rp 2.525.000.000. (31 Desember 2021: Rp 2.525.000.000).

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of March 31, 2022 amounted to Rp 2,525,000,000 (December 31, 2021: Rp 2,525,000,000) based on the current selling price by RJS' Management.

13. BEBAN RENOVASI TANGGUHAN

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Biaya perolehan	3,919,478,989	3,919,478,989
Akumulasi amortisasi	(2,172,359,045)	(2,074,372,070)
Nilai tercatat	<u>1,747,119,944</u>	<u>1,845,106,919</u>
	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Beban amortisasi dialokasikan pada: Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>97,986,975</u>	<u>391,947,900</u>

13. DEFERRED COST OF RENOVATION

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Acquisition cost	3,919,478,989	3,919,478,989
Accumulated amortization	(2,172,359,045)	(2,074,372,070)
Carrying amount	<u>1,747,119,944</u>	<u>1,845,106,919</u>
	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Amortization expenses were allocated to: General and administrative expenses (Note 33)	<u>97,986,975</u>	<u>391,947,900</u>

14. UANG JAMINAN

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Uang jaminan terdiri dari:		
Deposit	9,000,000,000	9,000,000,000
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000
Garansi bank	1,275,000,000	1,275,000,000
Sewa gedung	1,374,563,197	1,374,563,197
Total	<u>13,349,563,197</u>	<u>13,349,563,197</u>

14. SECURITY DEPOSITS

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Security deposits are consist of:		
Deposit	9,000,000,000	9,000,000,000
Sales Cooperation Agreement	1,700,000,000	1,700,000,000
Bank guarantee	1,275,000,000	1,275,000,000
Building rent	1,374,563,197	1,374,563,197
Total	<u>13,349,563,197</u>	<u>13,349,563,197</u>

Deposit

Deposit sebesar Rp 9.000.000.000 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Danareksa Finance (Catatan 21).

Deposit

Security deposits in the amount of Rp 9,000,000,000 as of March 31, 2022 and December 31, 2021 represents cash collateral for the loan facility from PT Danareksa Finance (Note 21).

Garansi Bank

Garansi bank yang dimiliki oleh PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, sebesar Rp 1.275.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun pada BCA adalah sehubungan dengan RTI melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri antara PT Jabatex II dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Sebelumnya PT Jabatex II telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 1 Maret 2018.

Bank Guarantee

Bank guarantee owned by its subsidiary, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), in the amount of Rp 1,275,000,000 with an interest rate of 4.25% per annum at BCA. It is used to guarantee due to RTI entered into a Novasi Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement between PT Jabatex II and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with agreement No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 dated October 17, 2018. Previously, PT Jabatex II had entered into a Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on March 1, 2018.

Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/Pledge Deposit/ Surenty Bond/ Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% dan 6% per tahun.

This Agreement is effective from April 1, 2019 until March 31, 2023. Based on the agreement, the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC / Bank Guarantee / Pledge Deposit / Surenty Bond / Cash. The entity have a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as the Bank Guarantee for the agreement with an interest rate of 5.5% and 6% per annum, respectively.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk <i>Trust Receipt</i>			<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Trust Receipt</i>
Dolar AS [US\$ 5.771.482 (2022) dan US\$ 5.771.482 (2021)]	82,814,996,222	82,353,333,945	<i>US Dollar [US\$ 5,771,482 (2022) and US\$ 5,771,482 (2021)]</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
Dolar AS US\$ 3.908.655 (2022) dan US\$ 4.698.625 (2021)]	56,085,284,373	67,044,725,970	<i>US Dollar US\$ 3,908,655 (2022) and US\$ 4,698,625 (2021)]</i>
PT Bank Panin Tbk			<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	24,245,793,647	24,085,815,643	<i>Bank Overdraft Facility</i>
Fasilitas Pinjaman Berulang	30,000,000,000	30,000,000,000	<i>Revolving Loan Facility</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT JRA	1,648,240,375	2,289,715,705	<i>PT JRA</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT RMD	4,382,349,880	4,445,106,764	<i>PT RMD</i>
PT Bank Mega Tbk			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT RAJ	8,967,608,536	5,823,436,659	<i>PT RAJ</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT RTI			<i>PT RTI</i>
<i>Line Facility Al Musyarakah</i>	29,232,921,673	29,835,123,093	<i>Line Facility Al Musyarakah 0</i>
PT RGE			<i>PT RGE</i>
<i>Line Facility Al Musyarakah</i>			<i>Line Facility Al Musyarakah</i>
Dolar AS [US\$ 2.417.065 (2022) dan US\$ 2.422.665 (2021)]	34,682,461,093	34,569,031,540	<i>US Dollar [US\$ 2,417,065 (2022) and US\$ 2,422,665 (2021)]</i>
Rupiah	5,740,391,570	5,681,724,748	<i>Rupiah</i>
PT Bank Resona Perdania			<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT RGE	7,581,754,179	3,281,872,300	<i>PT RGE</i>
Total	<u>285,381,801,547</u>	<u>289,409,886,367</u>	<i>Total</i>

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• **Exim Financing (L/C or/and SKBDN)**

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan *Exim Financing* dengan plafon US\$ 18.400.000, dengan jangka waktu 180 hari. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 tanggal 30 September 2021, Entitas memperoleh perpanjangan waktu *Exim Financing* dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2022. Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 tanggal 25 September 2020 terdapat penurunan plafon dari sebelumnya sebesar US\$ 18.400.000 menjadi US\$ 14.613.760, dan berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 tanggal 30 September 2021 terdapat penurunan plafon sebesar US\$ 4.113.760 dari sebelumnya sebesar US\$ 14.613.760 menjadi US\$ 10.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan;
- › Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk; atau
- › *Cash Collateral* 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

- Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/1/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas. Selama tahun 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk dengan total sebesar US\$ 4.698.625 dan telah dibayar sebesar US\$ 789.970 sehingga tersisa sebesar US\$ 3.908.655

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang, dengan plafon Rp 30.000.000.000 dan Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 25.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,25%. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, dan perpanjangan yang terakhir sampai dengan tanggal 22 Mei 2022 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 152/JAP-CBM/EXT/21 tanggal 02 Juni 2021.

15. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• **Exim Financing (L/C or/and SKBDN)**

On March 23, 2019, the Entity obtained loan *Exim Financing* Facility with plafond amounted of US\$ 18,400,000 with a term of period over 180 days. This facility was extended at every due date, and lastly it was extended based on the Credit Approval Principle Letter No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 dated September 30, 2021, the Entity received an extended *Exim Financing* with a maximum term until September 30, 2022. Based on the Credit Approval Principle Letter No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 dated September 25, 2020, there was a decrease plafond facility, from US\$ 18,400,000 to become US\$ 14,613,760, and based on the Credit Approval Principle Letter No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 dated September 30, 2021, there was a decrease plafond amounted to US\$ 4,113,760, from US\$ 14,613,760 to US\$ 10,500,000.

The credit facilities are secured by:

- › *Cash Collateral* of at least 10% of the value of L/C or SKBDN issued;
- › *Credit facility guarantees* from PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk's partner insurance institutions; or
- › *Cash Collateral* 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.¶

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

- On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/1/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers. During 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk with a total amounted to US\$ 4,698,625 and has been paid US\$ 789,970 so remaining amount to US\$ 3,908,655.

PT Bank Panin Tbk

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility with plafond of Rp 30,000,000,000 and Bank Overdraft Facility with plafond of Rp 25,000,000,000. These facilities bore interest rate at 9.25% per annum. These facilities are extended when due date, and lastly is extended until May 22, 2022, based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 152/JAP-CBM/EXT/21 dated June 02, 2021.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Pada tanggal 15 September 2011, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidadadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M² (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 9.342.000.000 (Catatan 7).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- › Entitas wajib mengaktifkan mutasi usaha di PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
- › Mengasuransikan atas biaya Entitas semua aset yang dijamin pada Entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau Entitas asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tanggal 18 Desember 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo, dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman terakhir adalah tanggal 9 Juli 2021 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2022, yang terdiri dari:

- No. 0585/KWII/SPPJ/2021 sebesar Rp 2.500.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun.
- No. 0584/KWII/SPPJ/2021 sebesar Rp 2.125.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan Fasilitas Installment Loan II (Catatan 21).

PT Bank Mega Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,5% p.a.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 10).

15. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

On September 15, 2011, the Entity obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 months for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on October 3, 2022. This facility bears interest rate at 12% per annum.

This facility is secured by 2 (two) RPG Tbk's land and buildings, which located at Desa Sidadadi, Medan with total area 69 M² (Note 10) and inventories amounted to Rp 9,342,000,000 (Note 7).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- › Entities are required to activate business mutations in PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
- › Insuring the cost of the Entity of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a minimum coverage value of a specified value.

PT Bank Central Asia Tbk

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

On December 18, 2014, the Entity obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year, at maturity, and the latest Loan Term Extension is on July 9, 2021 which will be ended on July 11, 2022, which consists of:

- No. 0585/KWII/SPPJ/2021 amounted Rp 2,500,000,000, with an interest rate 10.25% per annum.
- No. 0584/KWII/SPPJ/2021 amounted Rp 2,125,000,000, with an interest rate 10.25% per annum.

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

PT Bank Mega Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

In 2018, the Entity obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2021 and will be due on December 14, 2022. The loan interest rate is 12.5% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 10).

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

- PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)

Line Facility AI Murabahah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 18.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen, dengan tingkat margin 11,5%. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 30 April 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019 mengenai perubahan plafon dan jaminan. Pada pembiayaan *Line Facility AI Murabahah* terjadi penurunan plafon dari sebelumnya sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 4.616.000.000.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/SOE/VII/2019 mengenai perpanjangan waktu pinjaman. Jangka waktu pinjaman menjadi berakhir pada Desember 2020 dengan tingkat margin sebesar 12%. Berdasarkan surat persetujuan ini, *Line Facility AI Murabahah* mengalami perubahan jenis pembiayaan dari sebelumnya bersifat *Revolving* menjadi *Non Revolving*. Pada pembiayaan *Line Facility AI Murabahah* juga terjadi penurunan plafond dimana sebelumnya sebesar Rp 4.616.000.000 menjadi Rp 4.587.826.114.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan penundaan pembayaran angsuran dari bulan April sampai dengan Oktober 2020, selama masa relaksasi angsuran yang dibayarkan sebesar Rp 1.000.000 per bulan. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi Maret 2021.

Pada tanggal 19 November 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan memperpanjang jatuh tempo angsuran dari sebelumnya pada Maret 2021 menjadi Desember 2021.

Pada tanggal 23 Juli 2021, Entitas memperoleh surat persetujuan perpanjangan jangka waktu dan availability period dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi berakhir pada Desember 2021 dengan tingkat margin sebesar 12%.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Entitas memperoleh surat persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai perpanjangan kartu. Berdasarkan surat persetujuan ini, *Line Facility AI Murabahah* mengalami perubahan plafond menjadi Rp 2.141.543.492 dan jatuh tempo pada Desember 2021. Pada Desember 2021, *Line Facility AI Murabahah* telah dilunasi sepenuhnya.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

- PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)

Line Facility AI Murabahah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 18,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials and trade receivables from consumers, with a margin of 11.5%. This facility was renewed at the maturity date. On April 30, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019 regarding plafond changes and guarantees. In the AI Murabahah Line Facility financing there was a decrease in the plafond, from Rp 18,000,000,000 to Rp 4,616,000,000.

On August 26, 2019, the Entity obtained a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/SOE/VII/2019 regarding the extension of the loan period. The loan period will be ended in December 2020 with a margin of 12%. Based on this approval letter, the type of AI Murabahah Line Facility financing has changed from Revolving to Non Revolving. In the AI Murabahah Line Facility financing, there was a decrease in the plafond, from Rp 4,616,000,000 to Rp 4,587,826,114.

On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment payment was postponed from April to October 2020, during the relaxation period, the installments paid were Rp 1,000,000 per month. The loan period has been extended to March 2021.

On November 19, 2020, the entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment maturity was extended from March 2021 to December 2021.

On July 23, 2021, the Entity obtained an approval letter for the extension of the term and availability period from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. The loan term was extended to be ended in December 2021 with a margin of 12%.

On October 28, 2021, the Entity obtained an approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk regarding the card extension. Based on this approval letter, the plafond of the AI Murabahah Line Facility has changed to Rp 2,141,543,492 and will be due in December 2021. In December 2021, Line Facility AI Murabahah has been fully-paid.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) (Lanjutan)

Line Facility Al Musyarakah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo. Tingkat margin yang digunakan pada tahun 2019 adalah sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19. Jangka waktu relaksasi untuk fasilitas Al Musyarakah melewati jangka waktu fasilitas pembiayaan yaitu pada 25 Juni 2020, yang kemudian pada tanggal 19 November 2020, jatuh tempo angsuran diperpanjang menjadi Desember 2021.

Pada tanggal 23 Juli 2021, Entitas memperoleh surat persetujuan perpanjangan jangka waktu dan availability period dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi Juni 2022.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jalan Pluit Samudera No 11-12 Blok C No, 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- › Tanah dan bangunan di Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700,000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- › Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Personal Guarantee dari Bapak Ricky Gunawan.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) (Continued)

Line Facility Al Musyarakah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 30,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials. This facility was renewed at the maturity date. The margin level used in 2019 was 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic. The relaxation period for the Al Musyarakah facility exceeds the period of the financing facility, which is June 25, 2020, which subsequently on November 19, 2020, the installment maturity was extended to December 2021.

On July 23, 2021, the Entity obtained an approval letter for the extension of the term and availability period from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. The loan period has been extended to June 2022.

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- › Land and residential buildings are located at Jalan Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- › Land and buildings are located at Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- › All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;
- › Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;
- › Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;
- › Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Line Facility Al Musyarakah

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan, berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit *Line Facility Al Musyarakah I - Revolving* dan *Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan margin pinjaman 12% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dan akan jatuh tempo pada Juni 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

PT Bank Resona Perdania

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Pada tanggal 20 Februari 2020, Entitas mendapatkan persetujuan untuk mendapatkan pinjaman dan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas nomor FH0342 berupa Fasilitas Pinjaman Bergulir, Fasilitas Nego Ekspor, Fasilitas *Letter of Credit Plafon Usance*, dan Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit gabungan sebesar US\$ 3.000.000. Surat Perjanjian Fasilitas ini telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Fasilitas FH0342 tanggal 18 Februari 2021 dengan perubahan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022. Terhadap utang bank tersebut, PT RGE telah mendapatkan perpanjangan jatuh tempo dari PT Bank Resona Perdania sampai dengan 20 Februari 2023.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Line Facility Al Musyarakah

On August 26, 2019, the Entity obtained loan facility, in the form of financing for the *Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving* and *Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, with loan margin of 12% per annum. This facility was renewed at the maturity date, and lastly is extended and will be due in June 2022.

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

PT Bank Resona Perdania

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

On February 20, 2020, the Entity received an approval to obtain a loan and has signed a Facility Agreement No. FH0342 in the form of *Revolving Loan Facility*, *Export Negotiation Facility*, *Letter of Credit Plafon Usance Facility*, and *Trust Receipt Facility* with a combined limit amounted to US\$ 3,000,000. This Facility Agreement has been amended and/or extended several times and the latest through Amendment to Facility Agreement FH0342 dated February 18, 2021 with an amendment due on February 20, 2022. Regarding the bank loan, PT RGE has received outstanding loans from PT Bank Resona Perdania until February 20, 2023.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	6,964,823,552	7,976,361,351
CV Mitra Garmino	4,707,520,626	4,634,704,997
PT Taitat Putra Rejeki	5,297,157,419	3,704,393,497
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,371,206,138	3,318,506,234
PT Prima Karya Garmino	2,126,507,243	2,764,049,242
PT Rajawali Mas Elastic	1,493,424,175	2,394,532,761
CV Mahkota Tunas Abadi	2,328,178,299	2,264,302,972
PT Lancar Putra Abadi	1,609,824,508	1,551,067,818
CV RR Lifestyle	780,633,761	813,379,088
CV Kawan Sejati	65,359,252	231,301,502
PT Ricky Global Solution	220,474,500	198,056,000
PT Prayasa Mina Tirta	90,000,000	150,000,000
PT Putra Rejeki Garmino	2,089,466	141,989,207
PT Gunze Socks Indonesia	123,704,939	123,704,939
PT Ricky Multi Karya	47,700,000	47,700,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,750,000	2,750,000
	<u>29,231,353,877</u>	<u>30,316,799,608</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	77,648,247,556	77,967,357,840
Pemasok luar negeri	21,516,264,687	20,371,493,108
	<u>99,048,251,218</u>	<u>98,338,850,948</u>
Total	<u>128,279,605,095</u>	<u>128,655,650,556</u>

Related parties:
 PT Uomo Donna Indonesia
 CV Mitra Garmino
 PT Taitat Putra Rejeki
 PT Ricky Tanaka Shisyu
 PT Prima Karya Garmino
 PT Rajawali Mas Elastic
 CV Mahkota Tunas Abadi
 PT Lancar Putra Abadi
 CV RR Lifestyle
 CV Kawan Sejati
 PT Ricky Global Solution
 PT Prayasa Mina Tirta
 PT Putra Rejeki Garmino
 PT Gunze Socks Indonesia
 PT Ricky Multi Karya
 PT Sekanskeen Ricky Indonesia

Third parties:
 Local suppliers
 Foreign suppliers

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Belum jatuh tempo	110,255,814,224	110,579,023,813
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	12,540,420,551	12,577,182,188
31 - 60 hari	4,219,171,255	4,231,539,552
> 60 hari	1,264,199,064	1,267,905,003
Total	<u>128,279,605,095</u>	<u>128,655,650,556</u>

Not yet due
Past due:
 < 30 days
 31 – 60 days
 > 60 days
 Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Rupiah	106,763,340,408	108,284,157,448
Dolar AS	21,516,264,687	20,371,493,108
Total	<u>128,279,605,095</u>	<u>128,655,650,556</u>

Rupiah
US Dollar
 Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Pihak berelasi:		
Gunze Limited Apparel Company	22,294,318,787	22,294,318,787
PT Uomo Donna Indonesia	1,000,000,000	1,000,000,000
CV Mitra Garmindo	1,230,000,000	1,317,259,698
PT Ricky Multi Karya	141,500,000	113,500,000
CV Kawan Sejati	385,200,000	385,200,000
Pihak ketiga:		
Kelebihan pembayaran pelanggan	296,110,094	157,075,471
Lain-lain	3,498,605,373	5,044,519,171
Total	<u>28,845,734,254</u>	<u>30,311,873,127</u>

Gunze Limited Apparel Company

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang Entitas Anak (PT Ricky Gunze) yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% p.a.

17. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Related parties:		
Gunze Limited Apparel Company	22,294,318,787	22,294,318,787
PT Uomo Donna Indonesia	1,000,000,000	1,000,000,000
CV Mitra Garmindo	1,230,000,000	1,317,259,698
PT Ricky Multi Karya	141,500,000	113,500,000
CV Kawan Sejati	385,200,000	385,200,000
Third parties:		
Overpayment from customers	296,110,094	157,075,471
Others	3,498,605,373	5,044,519,171
Total	<u>28,845,734,254</u>	<u>30,311,873,127</u>

Gunze Limited Apparel Company

Loan to Gunze Limited Liability Company is an Entity loan from The Subsidiary (PT Ricky Gunze) to be used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% p.a.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 28A - Tahun 2020	1,272,765,142	1,272,765,142
Pajak penghasilan pasal 28A - Tahun 2021	1,036,138,271	1,036,138,271
Pajak pertambahan nilai	54,746,661	-
Pajak Penghasilan pasal 22	24,149,000	-
Pajak Penghasilan pasal 23	258,828,312	-
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 28A	5,407,851,004	5,407,851,004
Pajak pertambahan nilai	13,418,156,452	13,872,819,027
Pajak Penghasilan pasal 22	57,719,000	-
Pajak Penghasilan pasal 23	441,411,322	-
Pajak Penghasilan pasal 25	502,793,354	-
Total	<u>22,474,558,518</u>	<u>21,589,573,444</u>

18. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
The Entity:		
Income tax article 28A - Year 2020	1,272,765,142	1,272,765,142
Income tax article 28A - Year 2021	1,036,138,271	1,036,138,271
Value added tax	54,746,661	-
Income tax article 22	24,149,000	-
Income tax article 23	258,828,312	-
Subsidiaries:		
Income tax article 28A	5,407,851,004	5,407,851,004
Value added tax	13,418,156,452	13,872,819,027
Income tax article 22	57,719,000	-
Income tax article 23	441,411,322	-
Income tax article 25	502,793,354	-
Total	<u>22,474,558,518</u>	<u>21,589,573,444</u>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	199,999	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	260,107,850	73,266,488	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	96,128,968	121,367,560	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	76,946,754	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	-	516,872,088	<i>Value added tax</i>
	<u>433,183,572</u>	<u>711,706,135</u>	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	663,162,933	481,467,537	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	779,692,262	193,267,261	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	316,025,018	386,346,278	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	606,236,504	497,210,491	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	109,573,477	64,250,199	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	2,162,014,013	864,664,073	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	2,256,152,247	945,629,279	<i>Value added tax</i>
Pajak restoran	-	-	<i>Restaurant tax</i>
	<u>6,892,856,453</u>	<u>3,432,835,118</u>	
Total	<u><u>7,326,040,025</u></u>	<u><u>4,144,541,253</u></u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak, Neto

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pajak kini:		
Entitas	-	-
Entitas Anak	(1,820,923,675)	(3,344,336,929)
Total beban pajak kini	<u>(1,820,923,675)</u>	<u>(3,344,336,929)</u>
Pajak tangguhan:		
Entitas	106,176,050	(1,404,913,577)
Entitas Anak	(53,211,742)	(345,130,910)
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>52,964,308</u>	<u>(1,750,044,487)</u>
Total	<u>(1,767,959,367)</u>	<u>(5,094,381,416)</u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Expenses, Net

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
		Current tax:
		The Entity
		Subsidiaries
		Total current tax expenses
		Deferred tax:
		The Entity
		Subsidiaries
		Total deferred tax income, net
		Total

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax to be 22% start from Fiscal Year 2022 and onward.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Gaji	7,616,501,091	4,937,005,973	Salaries
Listrik	491,533,146	293,763,106	Electricity
Lain-lain	2,759,461,281	1,271,096,387	Others
Total	<u>10,867,495,518</u>	<u>6,501,865,466</u>	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 3.133.795.689 per tanggal 31 Maret 2022 (2021: Rp 2.801.184.548) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

19. ACCRUED EXPENSES

20. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 3,133,795,689 as of March 31, 2022 (2021: Rp 2,801,184,548) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG TERM LOANS

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kredit Modal Kerja			<i>Working Capital Facility</i>
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	129,141,000,000	128,421,090,000	<i>Dolar AS [US\$ 9,000,000]</i>
Rupiah	253,728,000,000	253,728,687,410	<i>Rupiah</i>
Term Loan	305,785,814,589	307,390,814,589	<i>Term Loan</i>
Trust Receipt			<i>Trust Receipt</i>
Dolar AS [US\$ 7.945.423 (2022)]			<i>Dolar AS [US\$ 7,945,423 (2022)]</i>
dan Dolar AS [US\$ 7.618.330 (2021)]	114,008,881,541	108,706,028,886	<i>and Dolar AS [US\$ 7,618,330 (2021)]</i>
PT Bank Panin Tbk			<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Fasilitas Pinjaman Investasi	9,137,975,302	9,869,737,702	<i>Investment Loan Facility</i>
PT Danareksa Finance	59,820,000,000	59,820,000,000	<i>PT Danareksa Finance</i>
Entitas Anak:			<i>The Subsidiary's Entity:</i>
PT RMD			<i>PT RMD</i>
PT Bank Central Asia Tbk	982,499,999	39,583,332	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT JRA			<i>PT JRA</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	768,748,103	800,000,000	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
PT RJS			<i>PT RJS</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	800,000,000	-	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
Total	<u>874,172,919,534</u>	<u>868,775,941,919</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(67,933,725,282)</u>	<u>(68,482,385,514)</u>	<i>Less: Current maturity</i>
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>806,239,194,252</u>	<u>800,293,556,405</u>	<i>Long-term portion</i>

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja - 2 jangka pendek, yang diperpanjang setiap tahunnya, dengan maksimum sebesar Rp 316.500.000.000. Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R, menyatakan bahwa fasilitas pinjaman ini telah direstrukturisasi dimana maksimum fasilitas disesuaikan menjadi sebesar Rp 254.400.000.000 dan akan jatuh tempo pada 26 Maret 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun. Penurunan maksimum atas fasilitas ini sebesar Rp 62.100.000.000, didudukkan ke dalam fasilitas *Term Loan*.

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 sebesar US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R menyatakan bahwa fasilitas pinjaman ini telah direstrukturisasi, dimana jangka waktu fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 26 Maret 2023 dengan perubahan suku bunga menjadi 4% per tahun.

• Fasilitas Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, tanggal 8 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 16.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 42 bulan, dan akan jatuh tempo pada Desember 2022. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit No. LMC2/2.3/329/R tanggal 4 Nopember 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C maksimum sebesar Rp 150.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,70% per tahun.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima Surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit nomor KPS1/2.8/283/R. Berdasarkan surat perpanjangan ini, Kredit Modal Kerja mengalami perubahan maksimum menjadi sebesar Rp 147.460.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp 150.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,50% dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 November 2025.

Berdasarkan Surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit nomor KPS1/2.3/283/R tanggal 29 Desember 2021, terjadi pengalihan fasilitas Kredit Modal Kerja - 2 sebesar Rp 62.100.000.000 dan seluruh outstanding fasilitas Kredit Modal Kerja - 3 sebesar Rp 96.180.814.589 menjadi Fasilitas Term Loan dengan maksimum sebesar Rp 158.280.814.589. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan sampai dengan tanggal 19 November 2025 dengan suku bunga sebesar 6,50%.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Working Capital Facility

In 2013, the Entity obtained a short-term Working Capital - 2 Facility, which extended every year, with maximum of Rp 316,500,000,000. On December 29, 2021, the Entity obtains the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R, stating that this loan facility has been restructured, where the maximum of loan facility is adjusted to Rp 254,400,000,000 and it will be due on March 26, 2023, with an interest rate at 6.50% p.a. The decreasing of maximum of this facility amounted to Rp 62,100,000,000 was assigned to the Term Loan facility.

In 2014, the Entity obtained an additional working capital - 1 Facility amounted to US\$ 9,000,000; and this facility is extended every year. On December 29, 2021, the Entity obtains the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R. Based on the letter, the period of this facility was extended to be on March 26, 2023 with an interest rate change to 4% per annum.

• Term Loan Facility

Based on the Credit Agreement by notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, dated on March 8, 2019, the Entity obtained Working Capital Facility with maximum amounted to Rp 16,000,000,000; period credit facility was 42 months and this facility would be on December 2022. This loan facility bore interest rate at 6.50% p.a.

Based on Credit Loan Agreement Letter No. LMC2/2.3/329/R dated November 4, 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility which is a switching from L/C facility with maximum amounted to Rp 150,000,000,000; period credit is 60 months since the signing of this agreement. This facility bears interest rate at 9.70% p.a.

On December 29, 2021, the Entity received the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R. Based on this letter, maximum of the working capital loan has changed to Rp 147,460,000,000 from the previous Rp 150,000,000,000 with an interest rate at 6.50% with a period until November 19, 2025.

Based on the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facilities number KPS1/2.3/283/R dated December 29, 2021, there was a transfer of the Working Capital Credit - 2 facility amounted to Rp 62,100,000,000 and all of outstanding of Working Capital Credit - 3 facilities amounted to Rp 96,180,814,589 into Term Loan Facilities with a maximum of Rp 158,280,814,589. This facility has a period of 48 months until November 19, 2025 with an interest rate at 6.50%.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

• Fasilitas Pembukaan L/C

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 18.800.000 dan diturunkan menjadi US\$ 8.800.000 pada tanggal 26 Maret 2020. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Berdasarkan surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. KPS1/3.8/181/R tanggal 24 Juni 2021, jatuh tempo fasilitas diperpanjang menjadi tanggal 26 Maret 2022. Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R. Berdasarkan surat tersebut, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Maret 2023 dengan suku bunga sebesar 3,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 122.329 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 217.036.255.924 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 41.576.000.000;
- › Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total 2.713 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 86.171.700.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 26.500.000.000;
- › Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total 75.127 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 57.720.000.000;
- › Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 251.682.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 85.066.000.000;
- › Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M² dan total luas bangunan 630 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.287.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.029.000.000;
- › Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M², total luas bangunan 410 M², dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 3.212.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 684.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya dengan total luas tanah 456 M² dan luas bangunan 361 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.034.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.401.000.000;
- › Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 34.656.000.000;

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• Opening L/C Facility

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US\$ 18,800,000 and was decreased to be US\$ 8,800,000 on March 26, 2020. This facility is extended every year. Based on the Letter of Extension of Credit Facility No. KPS1/3.8/181/R dated June 24, 2021, the period of this facility was extended to be on March 26, 2021. On December 29, 2021, the Entity received the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R. Based on the letter, the period of this facility was extended until March 26, 2023 with an interest rate at 3.50% per annum.

The credit facilities are secured by:

- › Land and buildings at Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 122,329 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 217,036,255,924 and insurance covered by Kresna with policy number 0124012000762 amounted to Rp 41,576,000,000;
- › Land and office and warehouse buildings at Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total of 2,713 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 86,171,700,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with policy number 1901091600005 amounted to Rp 26,500,000,000;
- › Land at Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total of 75,127 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 57,720,000,000;
- › Land and factory building at Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and a total area of supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 251,682,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 85,066,000,000;
- › Land and warehouse building at Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M² and a total building area of 630 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,287,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,029,000,000;
- › Land and warehouse building at Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M², a total building area of 410 M², and supplementary facilities with a total mortgage right and an estimated value of Rp 3,212,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 684,000,000;
- › Land and house building at Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya with a total land area of 456 M² and a total building area of 361 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,034,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,401,000,000;
- › Shrimp Pond at Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 34,656,000,000;

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

• Fasilitas Pembukaan L/C (Lanjutan)

- › Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka dengan luas tanah 54.052 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 17.297.000.000;
- › Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai dengan nilai taksasi sebesar Rp 63.000.000.000;
- › Tanah, bangunan, dan mesin-mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59.624 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 dan nilai taksasi sebesar Rp 206.793.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 138.269.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai taksasi sebesar Rp 312.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 1.000.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 6.098.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi mesin sebesar Rp 6.098.000.000;
- › Piutang per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000 dan nilai taksasi Rp 185.527.000.000;
- › Persediaan per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 923.589.000.000 dan nilai taksasi Rp 530.221.000.000 yang telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance untuk persediaan yang berada di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 3.000.000.000 dan untuk persediaan yang berada di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 100.000.000.000;
- › *Personal Guarantee* an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
- › *Personal Guarantee* an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.

PT Bank Panin Tbk

- Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem annuity. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,25% per tahun (dapat direvisi setiap saat).

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• Opening L/C Facility (Continued)

- › *Shrimp Pond* at Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka with a land area of 54,052 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 17,297,000,000;
- › *LPEI guarantee* that is temporary and can be released if the guarantee program is completed with an estimated value of Rp 63,000,000,000;
- › *Land, buildings, and machines* at Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M² with mortgage right of Rp 111,955,000,000 and an estimated value of Rp 206,793,000,000 and insurance cover by Kresna with policy number 0124012000762 amounted to Rp 138,269,000,000;
- › *The machines* are located at Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with an estimated value of Rp 312,000,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with a policy number 1901091600005 amounted to Rp 1,000,000,000;
- › *The machines* are located at Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right and an estimated value of Rp 6,098,000,000 and will be covered by insurance amounted an estimated machine value Rp 6,098,000,000;
- › *Receivables* per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 214,959,000,000 and an estimated value of Rp 185,527,000,000;
- › *Inventories* per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 923,589,000,000 and an estimated value of Rp 530,221,000,000 which have been covered by insurance by Lippo General Insurance for inventories located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with policy number 1901091600005 amounted to Rp 3,000,000,000 and for inventories located at Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java has been covered by insurance by ASPAN with policy number 0124012000762 amounted to Rp 100,000,000,000;
- › *Personal guarantee* on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;
- › *Personal guarantee* on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.

PT Bank Panin Tbk

- *In December 2019, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility* amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 17, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 9.25% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 1;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VII sebesar Rp 8.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2;
Atas tanah seluas 1.477 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PB
- APHT II sebesar Rp 9.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2
Atas tanah seluas 587 M² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 2065 terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk (jatuh tempo sertifikat 17 Januari 2043).
- Fasilitas PJP 1, PJP 2, PJP 3, dan PTMA 1 telah Lunas.

PT Danareksa Finance (Persero)

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 14, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dengan plafond maksimal Rp 60.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan, dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 12,125% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Restrukturisasi dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 5, tanggal 21 Desember 2020, Entitas memperoleh Fasilitas Restrukturisasi menjadi Rp 59.820.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 24 bulan, dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2022, dan oleh karenanya disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Cash Collateral* sebesar Rp 9.000.000.000 (Catatan 14).

PT Bank Cental Asia Tbk

- PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Entitas memperoleh Fasilitas *Installment Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebesar Rp 1.000.000.000, jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan I* sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan II* sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

- APHT I amounted Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;
- APHT II amounted Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;
- APHT III amounted Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;
- APHT IV amounted Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA 1 Facility;
- APHT V amounted Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VI amounted Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VII amounted Rp 8,400,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility;
Of 1,477 m² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- APHT I amounted Rp 36,000,000,000 (Fixed) for PB Facility;
- APHT II amounted Rp 9,600,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility;
Of 587 M² land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the certificate due on January 17, 2043).
- PJP 1, PJP 2, PJP 3, and PTMA 1 facilities have been paid off.

PT Danareksa Finance (Persero)

- Based on the Working Capital Credit Facility Agreement, by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 14, dated on December 26, 2019, the Entity obtained facility with maximum plafond of Rp 60,000,000,000. The term of credit facility was 12 months and is due on Desember 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 12.125% per annum.

Based on the Amendment of the Restructuring of Working Capital Credit Facility Agreement by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 5, dated on December 21, 2020, the Entity obtained Restructuring Facility to become Rp 59,820,000,000. The term of credit facility is 24 months, and will due on Desember 21, 2022, therefore, this is presented under long-term loans (Note 21).

The credit facilities are secured by *Cash Collateral* amounted to Rp 9,000,000,000 (Note 14).

PT Bank Cental Asia Tbk

- PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 29, 2014, the Entity obtained an *Installment Loan Facility* from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), amounting to Rp 1,000,000,000, for a period of 60 months. This agreement has been amended several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017.

Based on the Amendment of the Credit Agreement dated May 9, 2017, BCA agreed to provide an *Installment Loan I Facility* of Rp.1,000,000,000 and an *Installment Loan II Facility* of Rp.475,000,000 (previously *Installment Loan Facility* of Rp.1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 11.75% interest per year.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Cental Asia Tbk (Lanjutan)

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD) (Lanjutan)**

Pada 9 Mei 2017, Entitas memperoleh perubahan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jangka waktu 84 bulan (18 Desember 2014 sampai 18 Desember 2021) sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15). Entitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 7 Januari 2022, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I sebesar Rp 1.000.000.000, Fasilitas Installment Loan II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 11,75% per tahun dan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 15)..

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10), dan persediaan barang dagang senilai Rp 2.584.389.160 (Catatan 7).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No.76 Medan. SHGB No.2716, berakhir hak tanggal 25 September 2031, Luas Tanah 64 M2 di Medan.

• **PT Ricky Jaya Sakti (RJS)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman Nomor: 002/SPR/DIV-SME/II/2022 tanggal 7 Januari 2022, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 7 Januari 2022 sampai dengan 7 Januari 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No.76 Medan. SHGB No.2716, berakhir hak tanggal 25 September 2031, Luas Tanah 64 M2 di Medan.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Cental Asia Tbk (Continued)

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD) (Continued)**

On May 9, 2017, the Entity obtained an amendment to the Investment Credit Facility agreement from BCA for a period of 84 months (December 18, 2014 to December 18, 2021) in the amount of Rp 3,500,000,000. This Investment Credit Facility is an integral part of the Local Credit Facility (Current Account) (Note 15). The entity bears interest at the rate of 11.75% per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement dated January 7, 2022, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp.1,000,000,000, Installment Loan II Facility of Rp.475,000,000 (previously Installment Loan Facility of Rp.1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 11.75% interest per year and Local Credit Facility (Current Account) Rp. 2,500,000,000 (Notes 15)..

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with coverage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 10), and inventory of merchandise valued at Rp 2,584,389,160 (Note 7).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, the Entity obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp. 16,997,635.

The Working Capital (KMK) is secured by land and building which located at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan, with SHGB No. 2716, the The collateral for the Working Capital Credit (KMK) loan facility is a plot of land and building located at Jl. Golf Course, CBD Complex Blok E No.76 Medan. SHGB No.2716, the rights expire on September 25, 2031, Land Area 64 M2 in Medan.

• **PT Ricky Jaya Sakti (RJS)**

Based on the Loan Agreement No: 002/SPR/DIV-SME/II/2022 dated January 7, 2022, the Entity obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from January 7, 2022 to January 7, 2027, with an effective interest of 10% for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp. 16,997,635.

The Working Capital (KMK) is secured by land and building which located at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan, with SHGB No. 2716, the The collateral for the Working Capital Credit (KMK) loan facility is a plot of land and building located at Jl. Golf Course, CBD Complex Blok E No.76 Medan. SHGB No.2716, the rights expire on September 25, 2031, Land Area 64 M2 in Medan.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum finance lease payment as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tahun 2022	2,099,842,559	3,460,228,876	Year 2022
Tahun 2023	552,870,660	552,870,264	Year 2023
Tahun 2024	447,731,754	447,731,358	Year 2024
Tahun 2025	9,813,400	4,906,667	Year 2025
	<u>3,110,258,373</u>	<u>4,465,737,165</u>	
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(239,791,045)	(338,839,719)	Less: Future finance charges on lease
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>2,870,467,328</u>	<u>4,126,897,446</u>	Present value of finance lease liabilities

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tahun 2022	1,956,543,464	3,216,661,208	Year 2022
Tahun 2023	479,137,960	479,657,405	Year 2023
Tahun 2024	425,132,913	425,725,832	Year 2024
Tahun 2025	9,652,991	4,853,001	Year 2025
	<u>2,870,467,328</u>	<u>4,126,897,446</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	(2,086,523,333)	(3,216,661,208)	Less : Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>783,943,995</u>	<u>910,236,238</u>	Long-term portion

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 11 tahun 2020 sesuai PSAK 24 Revisi 2015 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 11 year 2020 under PSAK 24 revised 2015 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastara, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastara, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	<u>31 Maret 2022/March 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/Dec 31, 2021</u>	
Tingkat Diskonto	: 5.62% per tahun/per annum	5.49% per tahun/per annum	: Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	: 3% per tahun/per annum	3% per tahun/per annum	: Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	: TMI - 4	TMI - 4	: Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	: 10%xTMI - 4	10%xTMI - 4	: Disability Rate
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun/years	55 tahun/ years	: Normal Pension Age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Biaya jasa kini	-	(7,939,417,444)	Current service cost
Biaya bunga	-	2,956,176,972	Interest cost
Total beban	-	(4,983,240,472)	Total expenses

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Saldo awal	44,254,483,634	51,004,588,253	Beginning balance
Beban tahun berjalan	206,752,412	(4,983,240,472)	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(381,356,247)	(5,784,747,915)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	-	4,017,883,768	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	44,079,879,799	44,254,483,634	Ending balance

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Harga pokok penjualan (Catatan 30)		(3,857,686,367)	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	206,752,412	(1,125,554,105)	General and administrative expenses (Note 33)
Total	<u>206,752,412</u>	<u>(4,983,240,472)</u>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

• Tingkat Diskonto

Discount Rates •

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021

- Kenaikan 1%	42,163,048,432	42,163,048,432	Increase 1% -
- Penurunan 1%	48,121,264,498	48,121,264,498	Decrease 1% -

• Kenaikan Gaji di Masa Depan

Future Salary Increase •

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021

- Kenaikan 1%	47,969,448,480	47,969,448,480	Increase 1% -
- Penurunan 1%	42,246,316,348	42,246,316,348	Decrease 1% -

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

24. OTHER LONG-TERM LOANS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak berelasi:			Related parties:
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd			Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
Dolar AS [US\$ 740.000]	10,618,260,000	10,559,060,000	US Dollar [US\$ 740,000]
Rupiah	1,265,367,552	1,265,367,552	Rupiah
Total	<u>11,883,627,552</u>	<u>11,824,427,552</u>	Total

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2016, antara Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan PT Ricky Kobayasih, Entitas Anak, PT Ricky Kobayashi memperoleh pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2016 sampai dengan 10 Februari 2021). Suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan. Disamping itu, PT Ricky Kobayasih juga mempunyai pinjaman lainnya sebesar Rp 1.265.367.552.

Based on Loan Agreement date February 10, 2016, between Kobayashi Woven Labels Co., Ltd and PT Ricky Kobayasih, a Subsidiary, PT Ricky Kobayashi obtained a conditional loan amounted US\$ 740,000, with loan term 5 years since the date of agreement was signed (February 10, 2016 until February 10, 2021). The loan interest rate is 1.5% p.a and interest on the loan amounted US\$ 2,775 will be paid every 3 months. Beside that, PT Ricky Kobayasih also has other loan amounted to Rp 1,265,367,552.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2021 sampai dengan 10 Februari 2024).

Based on Loan Agreement date February 10, 2021, both of parties agreed to extend the period of loan for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2021 until February 10, 2024).

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni, 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 March 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	<u>641,717,510</u>	<u>100.00</u>	<u>320,858,755,000</u>	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)
	<u>5,055,754,000</u>	<u>5,055,754,000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550
	<u>9,973,754,666</u>	<u>9,973,754,666</u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO) Share issuance cost

Difference in value from restructuring transactions Tax Amnesty Program

Total additional paid-in capital, net

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undeclared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

27. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Dividen Tunai

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Agustus 2020, dengan Akta Notaris No. 48 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penyisihan cadangan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 100.000.000.

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

27. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Cash Dividend

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated August 24, 2020 as stated in Notarial Deed No. 48 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning as of December 31, 2019.

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 were Rp 1,150,000,000.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Maret 2021/March 31, 2021			Subsidiaries
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PT RMD	2,503,801,499	132,082,451	2,635,883,950	PT RMD
PT RAJ	16,689,068	136,491	16,825,559	PT RAJ
PT JRA	4,573,918	470,794	5,044,712	PT JRA
PT RJS	948,876,460	32,343,799	981,220,259	PT RJS
PT RMW	13,299,606	436,518	13,736,124	PT RMW
PT RHC	568,180,113	23,766,210	591,946,323	PT RHC
PT RTI	2,378,643,797	65,268,111	2,443,911,909	PT RTI
PT RGE	1,296,498,598	33,003,009	1,329,501,607	PT RGE
PT RT Mahkota	118,433,394	(45,230,986)	73,202,408	PT RT Mahkota
PT RG	6,699,852,292	152,548,861	6,852,401,153	PT RG
PT RS	1,368,571,193	330,679,546	1,699,250,739	PT RS
PT RCR	64,438,692	(7,124,171)	57,314,521	PT RCR
PT RK	10,701,422,424	(908,580,700)	9,792,841,724	PT RK
Total	26,683,281,054	(190,200,066)	26,493,080,988	Total

Entitas Anak	31 Des 2021/Dec 31, 2021			Subsidiaries
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT RMD	3,158,336,506	(654,535,007)	2,503,801,499	PT RMD
PT RAJ	14,974,648	1,714,420	16,689,068	PT RAJ
PT JRA	3,955,584	618,334	4,573,918	PT JRA
PT RJS	873,555,972	75,320,488	948,876,460	PT RJS
PT RMW	13,139,326	160,280	13,299,606	PT RMW
PT RHC	547,521,385	20,658,728	568,180,113	PT RHC
PT RTI	2,305,144,733	73,499,064	2,378,643,797	PT RTI
PT RGE	1,190,576,662	105,921,936	1,296,498,598	PT RGE
PT RT Mahkota	261,226,732	(142,793,338)	118,433,394	PT RT Mahkota
PT RG	6,909,474,241	(209,621,949)	6,699,852,292	PT RG
PT RS	1,345,872,639	22,698,554	1,368,571,193	PT RS
PT RCR	103,872,189	(39,433,497)	64,438,692	PT RCR
PT RK	10,460,126,066	241,296,358	10,701,422,424	PT RK
Total	27,187,776,683	(504,495,629)	26,683,281,054	Total

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	90,022,567,116	10,869,080,277	100,891,647,393	Underwear
Pakaian luar	8,478,532,501	-	8,478,532,501	Fashionwear
Kain	14,475,063,589	1,465,072,215	15,940,135,804	Fabric
Aksesoris	5,116,031,990	6,583,680	5,122,615,670	Service dip
Lain-lain	3,525,794,909	-	3,525,794,909	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	53,690,152,614	48,841,767,025	102,531,919,639	Fashionwear
Pakaian dalam	441,737,792	3,110,688,989	3,552,426,781	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	94,714,344,748	-	94,714,344,748	Local
Total	270,464,225,259	64,293,192,186	334,757,417,445	Total
	31 Mar 2021/Mar 31, 2021			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	92,774,874,438	5,576,470,129	98,351,344,567	Underwear
Pakaian luar	3,764,743,769	1,783,413,059	5,548,156,828	Fashionwear
Kain	11,222,022,187	3,509,906,687	14,731,928,874	Fabric
Aksesoris	6,303,435,441	15,433,000	6,318,868,441	Service dip
Lain-lain	1,449,881,532	17,375,343	1,467,256,875	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	66,580,776,196	34,050,831,259	100,631,607,455	Fashionwear
Pakaian dalam	4,811,435,100	2,737,103,379	7,548,538,479	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	188,585,343,028	-	188,585,343,028	Local
Total	375,492,511,691	47,690,532,856	423,183,044,547	Total

Pada Maret 2022, penjualan kepada PT Tantra Textile Industry sebesar Rp 57.006.402.280 mencerminkan 17% dari total penjualan neto konsolidasian (Maret 2021: penjualan kepada PT Bintang Kanguru sebesar Rp 110.671.154.751, mencerminkan 26% dari total penjualan neto konsolidasian).

In March 2022, sale to PT Tantra Textile Industry amounted to Rp 57,006,402,280 representing 17% of total consolidated net sales (March 2021: sale to PT Bintang Kanguru amounted to Rp 110,671,154,751, representing 26% of total consolidated net sales).

30. HARGA POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	305,958,541,541	305,020,566,049	Beginning balance
Pembelian	149,055,119,952	117,660,063,525	Purchases
Bahan baku siap digunakan	455,013,661,493	422,680,629,574	Raw materials available for used
Saldo akhir	(307,991,437,585)	(298,418,445,324)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	147,022,223,907	124,262,184,250	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	45,986,676,230	38,993,170,132	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	23,293,977,170	23,240,876,903	Indirect material
Listrik, air dan telepon	12,473,020,952	9,532,231,067	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	4,383,363,709	11,414,204,532	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	5,205,392,267	6,548,633,014	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	2,164,253,220	1,123,355,615	Repair and maintenance
Pengiriman	134,586,668	862,434,397	Delivery
Asuransi	330,949,570	278,426,123	Insurance
Bahan bakar dan pelumas	2,272,921,502	165,439,106	Fuel and oil
Perijinan	101,695,298	124,983,248	License
Sewa	30,556,966	300,414,332	Rent
Keamanan	34,050,000	51,750,000	Security
Amortisasi (Catatan 11)	1,031,250	1,031,250	Amortization (Note 11)
Total biaya pabrikasi	<u>50,425,798,571</u>	<u>53,643,779,587</u>	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>243,434,698,709</u>	<u>216,899,133,969</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	169,483,637,770	162,186,447,000	Beginning balance
Akhir tahun	(155,430,642,268)	(153,412,690,522)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>257,487,694,211</u>	<u>225,672,890,447</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	242,207,444,086	256,651,540,484	Beginning balance
Pembelian	25,619,751,704	122,016,376,102	Purchases
Akhir tahun	(249,948,977,436)	(244,047,071,984)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u>275,365,912,564</u>	<u>360,293,735,049</u>	Cost of goods sold

Pada Maret 2022, pembelian kepada PT Tantra Textile Industry sebesar Rp 56.646.794.566, mencerminkan 38% dari total pembelian bahan baku konsolidasian (Maret 2021: pembelian kepada PT Bintang Kanguru sebesar Rp 110.552.818.794 mencerminkan 46% dari total pembelian konsolidasian).

In March 2022, purchase to PT Tantra Textile Industry amounted to Rp 56,646,794,566, representing 38% of total consolidated purchases raw materials (March 2021: purchase to PT Bintang Kanguru amounted to Rp 110,552,818,794 representing 46% of total consolidated purchases).

31. PENGHASILAN LAIN

31. OTHER INCOME

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Keuntungan selisih kurs, neto	-	-	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	1,800,311,081	1,721,029,720	Rent income
Penjualan waste	989,613,819	634,034,545	Sales of waste
Penghasilan bunga	1,066,645,273	463,015,841	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	50,000,000	289,181,818	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	-	-	Others
Total	<u>3,906,570,174</u>	<u>3,107,261,924</u>	Total

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Gaji dan tunjangan	12,275,918,005	12,120,275,535	<i>Salaries and allowances</i>
Pengiriman/ekspedisi	4,637,652,640	3,697,785,041	<i>Delivery/expedition</i>
Iklan dan promosi	4,192,464,035	3,954,642,010	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya penjualan lain-lain	250,323,998	719,974,929	<i>Others sales expenses</i>
Komisi penjualan	787,650,866	1,328,301,180	<i>Sales commission</i>
Penyusutan (Catatan 10)	334,049,959	416,120,874	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perjalanan dinas	334,110,136	238,314,062	<i>Travelling</i>
Potongan penjualan	500,375,027	1,524,139,463	<i>Sales discounts</i>
Bahan bakar dan pelumas	420,337,852	447,643,597	<i>Fuel and oil</i>
Perlengkapan kantor	368,235,926	374,925,982	<i>Office equipment</i>
Biaya administrasi penjualan	620,821,970	778,451,822	<i>Sales administration</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	169,815,086	189,430,429	<i>Repairs and maintenance</i>
Perijinan	189,049,858	289,222,789	<i>Licenses</i>
Perjamuan dan sumbangan	312,221,742	568,179,171	<i>Representation and donation</i>
Air, listrik dan telepon	201,815,892	282,676,534	<i>Electricity, water and telephone</i>
Asuransi	103,130,427	80,151,897	<i>Insurance</i>
Royalti	84,853,356	-	<i>Royalty</i>
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	443,976,943	196,740,800	<i>Research, development and technical services</i>
Sewa	24,538,889	425,511,733	<i>Rental</i>
Total	<u>26,251,342,606</u>	<u>27,632,487,848</u>	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>
Gaji dan tunjangan	4,541,834,960	4,456,212,732
Penyusutan (Catatan 10)	2,962,530,241	3,050,904,064
Biaya rumah tangga	1,690,953,058	585,488,164
Jasa profesional	902,661,049	513,580,280
Pemeliharaan dan perbaikan	328,069,366	1,410,155,437
Biaya amortisasi (Catatan 11)	10,981,000	113,120,604
Jamuan dan sumbangan	861,061,850	559,441,920
Perijinan	293,878,652	83,886,615
Bahan bakar dan pelumas	168,894,141	161,136,800
Air, listrik dan telepon	273,489,879	191,726,908
Perlengkapan kantor	105,173,948	504,103,838
Asuransi	68,525,388	92,022,502
Biaya renovasi (Catatan 13)	97,986,975	97,986,974
Perjalanan dinas	104,011,628	33,221,853
Pengiriman/ekspedisi	2,312,000	-
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	17,887,500	17,887,500
Keamanan	7,500,000	5,250,000
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	206,752,412	536,160,000
Sewa	30,361,000	133,268,999
Lain-lain	381,049,192	415,492,073
Total	<u>13,055,914,238</u>	<u>12,961,047,263</u>

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Household</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Amortization expenses (Note 11)</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Licenses</i>
<i>Fuel and oil</i>
<i>Electricity, water, and telephone</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Insurance</i>
<i>Renovation expenses (Note 13)</i>
<i>Travelling</i>
<i>Delivery/expedition</i>
<i>Depreciation of investment property (Note 12)</i>
<i>Security</i>
<i>Post-employment benefit (Note 23)</i>
<i>Rental</i>
<i>Others</i>
Total

34. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>
Beban bunga pinjaman bank	16,019,171,636	20,873,303,622
Beban jaminan L/C dan kredit	299,754,720	7,327,704,442
Beban bunga sewa	85,089,612	154,385,219
Beban administrasi bank	920,870,200	1,003,993,613
Total	<u>17,324,886,167</u>	<u>29,359,386,896</u>

34. FINANCIAL COSTS

<i>Interest expenses on bank loan</i>
<i>Guarantee fee on L/C and credit</i>
<i>Interest expenses on lease</i>
<i>Bank charges</i>
Total

35. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>
Beban pajak	372,887,831	746,401,655
Kerugian selisih kurs, neto	1,719,199,689	11,056,496,146
Beban lain-lain	891,673,788	501,824,207
Total	<u>2,983,761,309</u>	<u>12,304,722,008</u>

35. OTHER EXPENSES

<i>Tax expenses</i>
<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
<i>Miscellaneous expenses</i>
Total

36. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2,104,411,434	(16,976,654,709)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Labanya per saham dasar	<u>3.28</u>	<u>(26.46)</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

36. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Net income attributable to owners of the parent Entity	2,104,411,434	(16,976,654,709)
Weighted average number of ordinary shares in issue	641,717,510	641,717,510
Basic earnings per share	<u>3.28</u>	<u>(26.46)</u>

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	51,978,552,560	51,978,552,560	36,984,591,430	36,984,591,430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	401,828,431,227	401,828,431,227	392,348,524,406	392,348,524,406	Accounts receivable
Piutang lain-lain	23,868,305,980	23,868,305,980	24,609,113,849	24,609,113,849	Other receivables
Uang jaminan	13,349,563,197	13,349,563,197	13,349,563,197	13,349,563,197	Refundable deposit
Total	<u>491,024,852,964</u>	<u>491,024,852,964</u>	<u>467,291,792,882</u>	<u>467,291,792,882</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	285,381,801,547	285,381,801,547	289,409,886,367	289,409,886,367	Short-term bank loan
Utang usaha	128,279,605,095	128,279,605,095	128,655,650,556	128,655,650,556	Accounts payable
Utang lain-lain	28,845,734,254	28,845,734,254	30,311,873,127	30,311,873,127	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,867,495,518	10,867,495,518	6,501,865,466	6,501,865,466	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	2,870,467,328	2,870,467,328	4,126,897,446	4,126,897,446	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	874,172,919,534	874,172,919,534	868,775,941,919	868,775,941,919	Long-term bank loans
Total	<u>1,330,418,023,277</u>	<u>1,330,418,023,277</u>	<u>1,327,782,114,881</u>	<u>1,327,782,114,881</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

38. KONDISI EKONOMI

Sebagai dampak dari Pandemi Corona Virus (COVID-19), telah mengakibatkan penurunan dan perlambatan aktivitas ekonomi, Grup mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 66.251.318.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit sebesar Rp 35.114.702.265 pada tanggal 31 Desember 2021.

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengikuti himbauan pemerintah dan berkomitmen dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- b. Melakukan *refinancing* fasilitas pinjaman kepada lembaga keuangan dan nonkeuangan yang akan jatuh tempo dengan dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran; .
- c. Rencana menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN).
- d. Menjual divisi pabrikasi benang (*spinning*), yang dalam beberapa tahun belakangan kurang menguntungkan, termasuk di dalamnya tanah, bangunan dan mesin, sehingga diharapkan kondisi keuangan Grup akan menjadi lebih baik.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangan konsolidasiannya.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

38. ECONOMIC CONDITIONS

As an impact of a Corona Virus Pandemic (COVID-19), which resulting in a decline and a slowdown in economic activity, the Group incurred consolidated comprehensive loss current year of Rp 66,251,318,003 for the year ended December 31, 2021, which has caused the Group recorded an accumulated deficit of Rp 35,114,702,265 as of December 31, 2021.

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- a. *Follow the government advice and be committed to implementing strict health protocols, both in the operational and office environment;*
- b. *Refinancing loan facilities to financial and non-financial institutions that will mature with the main scheme of negotiating and scheduling payments;*
- c. *Plan to issue Medium Term Notes (MTN).*
- d. *Selling the yarn manufacturing division (spinning), which in recent years has been less profitable, including land, buildings and machinery, so that the Group's financial condition is expected to be better.*

The Group's ability to continue as a going concern and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position.

39. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mitra Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Penjualan/ <i>Sales</i> - Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>

39. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
		- Sewa tanah/Land lease
PT Putera Rejeki Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
		- Penjualan/Sales
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

• Kompensasi Manajemen Kunci

• Key Management Compensation

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 608.274.372 (Desember 2021: Rp 2.635.855.612).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in March 31, 2022 amounted to Rp 608.274.372 (December 2021: Rp 2.635.855.612).

• Penjualan

• Sales

	31 Maret 2022/ <u>March 31, 2022</u>	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	
Toyo Knit Co., Ltd	48,841,767,025	34,050,831,259	Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa	4,932,022,033	2,944,057,878	CV Putra Jaya Perkasa
Gunze Limited Apparel Company	3,110,688,989	2,737,103,379	Gunze Limited Apparel Company
PT Uomo Donna Indonesia	2,416,789,827	3,102,483,867	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo	1,526,566,283	4,031,983,601	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	3,446,338,789	545,795,026	PT Taitat Putra Rejeki
PT Lancar Putra Abadi	-	160,000,000	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Tanaka Shisyu	-	90,000,000	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic	13,251,715	12,844,846	PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmindo	5,767,525	-	PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	-	15,433,000	CV Mahkota Tunas Abadi
Total	<u>64,293,192,186</u>	<u>47,690,532,856</u>	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	<u>19.21%</u>	<u>11.27%</u>	Percentage of total consolidated sales

39. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Parties Transactions (Continued)

• Penjualan (Lanjutan)

• Sales (Continued)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	29,383,160,703	27,889,187,906	PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa	15,254,165,957	17,535,659,996	CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmino	15,912,718,212	17,326,346,695	CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki	9,597,095,256	8,078,593,780	PT Taitat Putra Rejeki
PT Prima Karya Garmino	1,589,049,251	2,915,153,524	PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino	2,150,462,953	2,683,342,616	PT Putra Rejeki Garmino
CV RR Lifestyle	1,917,299,823	2,531,258,189	CV RR Lifestyle
Toyo Knit Co., Ltd	7,732,640,759	2,518,746,952	Toyo Knit Co., Ltd
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,977,249,377	2,678,355,630	PT Ricky Tanaka Shisyu
Gunze Limited Apparel Company	1,983,228,323	1,729,909,649	Gunze Limited Apparel Company
PT Rajawali Mas Elastic	1,144,249,723	1,108,710,353	PT Rajawali Mas Elastic
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,603,103,082	2,603,103,082	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV Mahkota Tunas Abadi	1,809,765,402	1,601,838,586	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Lancar Putra Abadi	373,326,715	388,507,255	PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000	CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution	50,707,404	28,814,490	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	5,977,272	5,658,122	PT Ricky Multi Karya
Total, neto	93,561,884,211	91,700,870,825	Total, net

• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

• Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PT Uomo Donna Indonesia	7,091,583,588	12,397,588,590	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino	5,139,870,283	5,210,418,502	CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki	3,821,840,676	4,588,256,225	PT Taitat Putra Rejeki
PT Prima Karya Garmino	2,312,806,276	1,885,793,302	PT Prima Karya Garmino
PT Lancar Putra Abadi	986,073,756	2,290,231,263	PT Lancar Putra Abadi
CV Mahkota Tunas Abadi	2,269,478,660	1,477,514,313	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic	1,578,430,090	1,486,073,070	PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Tanaka Shisyu	698,031,361	871,672,518	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle	230,139,972	516,345,292	CV RR Lifestyle
CV Kawan Sejati	21,080,568	766,180,000	CV Kawan Sejati
CV Putra Jaya Perkasa	64,711,451	-	CV Putra Jaya Perkasa
Total	24,214,046,682	31,490,073,075	Total
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	16.25%	26.76%	Percentage of total consolidated purchase

39. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Parties Transactions (Continued)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang (Lanjutan)

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry (Continued)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	6,964,823,552	7,976,361,351
CV Mitra Garmindo	4,707,520,626	4,634,704,997
PT Taitat Putra Rejeki	5,297,157,419	3,704,393,497
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,371,206,138	3,318,506,234
PT Prima Karya Garmindo	2,126,507,243	2,764,049,242
CV Mahkota Tunas Abadi	2,328,178,299	2,264,302,972
PT Rajawali Mas Elastic	1,493,424,175	2,394,532,761
PT Lancar Putra Abadi	1,609,824,508	1,551,067,818
CV RR Lifestyle	780,633,761	813,379,088
CV Kawan Sejati	65,359,252	231,301,502
PT Ricky Global Solution	220,474,500	198,056,000
PT Prayasa Mina Tirta	90,000,000	150,000,000
PT Putra Rejeki Garmindo	2,089,466	141,989,207
PT Gunze Socks Indonesia	123,704,939	123,704,939
PT Ricky Multi Karya	47,700,000	47,700,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,750,000	2,750,000
Total	<u>29,231,353,877</u>	<u>30,316,799,608</u>

Related parties:

PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Lancar Putra Abadi
CV RR Lifestyle
CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution
PT Prayasa Mina Tirta
PT Putra Rejeki Garmindo
PT Gunze Socks Indonesia
PT Ricky Multi Karya
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Total

- Pendapatan sewa

- Rent income

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Taitat Putra Rejeki	470,361,727	389,196,401
PT Uomo Donna Indonesia	301,821,336	335,003,261
PT Ricky Tanaka Shisyu	240,261,012	271,493,655
CV Mahkota Tunas Abadi	209,120,099	193,701,609
PT Rajawali Mas Elastic	197,886,230	200,715,594
PT Lancar Putra Abadi	60,000,000	60,000,000
CV Mitra Garmindo	33,062,991	39,952,888
PT Ricky Global Solution	28,088,584	27,013,584
PT Prima Karya Garmindo	16,298,315	21,821,028
PT Ricky Multi Karya	12,729,000	8,229,000
CV RR Lifestyle	4,010,000	12,530,000
Total	<u>1,573,639,293</u>	<u>1,559,657,020</u>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	<u>87.41%</u>	<u>90.62%</u>

Percentage of total consolidated rent income

PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Lancar Putra Abadi
CV Mitra Garmindo
PT Ricky Global Solution
PT Prima Karya Garmindo
PT Ricky Multi Karya
CV RR Lifestyle
Total

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

The Group is presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Details of business segment information are as follows:

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	177,890,407,534	62,152,665,162	94,714,344,748	334,757,417,445	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	134,077,590,806	33,537,141	-	134,111,127,947	Inter segment sales
Penghasilan bunga	1,053,160,174	12,079,227	1,405,872	1,066,645,273	Interest income
Kerugian selisih kurs	143,238,489	(5,388)	(1,862,432,790)	(1,719,199,689)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	1,800,311,081	-	-	1,800,311,081	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(10,219,271,513)	(409,684,480)	(5,475,305,255)	(16,104,261,248)	Interest expense and provision
Penyusutan	5,585,152,891	796,840,435	2,119,979,141	8,501,972,467	Depreciation
Penjualan waste	-	-	989,613,819	989,613,819	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	15,859,399,592	2,078,917,618	(14,482,088,989)	3,456,228,220	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,190,797,553,124	196,244,063,825	682,562,272,242	2,069,603,889,191	Segment assets
Pengeluaran modal	684,556,103	34,702,996	395,104,051	1,114,363,150	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	321,087,984,081	132,604,441,505	1,142,772,728,239	1,596,465,153,825	Segment liabilities
	31 Des 2021/Dec 31, 2021				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	609,935,748,028	220,684,376,628	545,311,301,355	1,375,931,426,011	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	444,016,925,267	48,112,142	3,166,563,543	447,231,600,952	Inter segment sales
Penghasilan bunga	1,785,832,867	44,911,513	18,683,439	1,849,427,819	Interest income
Keuntungan selisih kurs	2,235,987,083	218,841	(8,420,003,107)	(6,183,797,183)	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	7,780,569,273	-	-	7,780,569,273	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(55,812,052,581)	(1,707,169,287)	(35,273,370,088)	(92,792,591,956)	Interest expense and provision
Penyusutan	24,071,123,394	3,118,983,051	10,793,190,150	37,983,296,595	Depreciation
Penjualan waste	-	-	2,149,846,909	2,149,846,909	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	20,008,871,853	(260,132,216)	(83,228,324,813)	(63,479,585,176)	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,187,121,850,202	183,985,839,280	651,584,837,674	2,022,692,527,156	Segment assets
Pengeluaran modal	5,521,615,151	2,917,393,401	3,273,820,166	11,712,828,718	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	338,947,351,437	122,425,256,703	1,097,313,195,115	1,558,685,803,255	Segment liabilities

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penjualan			Sales
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	468,868,545,392	1,823,163,026,963	Total sales to external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen	(134,111,127,947)	(447,231,600,952)	Elimination sales inter segment
Penjualan konsolidasian	<u>334,757,417,445</u>	<u>1,375,931,426,011</u>	Consolidated sales
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba rugi			Profit or loss
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	3,456,228,220	(63,479,585,176)	Total segment profit loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(1,351,816,786)	(2,771,732,827)	Elimination profit loss inter segment
Laba konsolidasian	<u>2,104,411,435</u>	<u>(66,251,318,003)</u>	Consolidated profit
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan	2,069,603,889,191	2,022,692,527,156	Total segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(367,340,883,476)	(328,378,559,603)	Elimination assets inter segment
Aset konsolidasian	<u>1,702,263,005,715</u>	<u>1,694,313,967,553</u>	Consolidated assets
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,596,465,153,825	1,558,685,803,255	Total segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(199,623,787,485)	(167,879,051,388)	Elimination liabilities inter segment
Liabilitas konsolidasian	<u>1,396,841,366,340</u>	<u>1,390,806,751,867</u>	Consolidated liabilities
Penjualan berdasarkan pasar			Sales by geographical market
Rincian penjualannya sebagai berikut:			Details of sales are as follows:
Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:			The following table shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Jakarta dan Jawa	209,384,422,724	297,548,694,778	Jakarta and Java
Asia	98,680,860,182	83,370,845,310	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	19,288,648,300	17,454,203,834	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	2,652,163,490	16,218,344,348	Europe
Afrika, Timur Tengah dan Australia	4,751,322,748	7,713,300,227	Africa, Middle East and Australia
Amerika	-	877,656,050	America
Jumlah	<u>334,757,417,445</u>	<u>423,183,044,547</u>	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 43.

b. Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 43.

b. Interest Rate Risk

The Group exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Group are explained in Notes 15 and 21.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

c. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	51,978,552,560	-	-	51,978,552,560	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	197,779,498,396	204,048,932,831	19,872,213,320	421,700,644,547	Accounts receivable
Piutang lain-lain	23,868,305,980	-	1,388,337,945	25,256,643,925	Other receivables
Total	273,626,356,935	204,048,932,831	21,260,551,265	498,935,841,032	Total
	31 Des 2021/Dec 31, 2021			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	36,984,591,430	-	-	36,984,591,430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	183,558,181,282	208,790,343,124	19,872,213,320	412,220,737,726	Accounts receivable
Piutang lain-lain	24,609,113,849	-	1,388,337,945	25,997,451,794	Other receivables
Total	245,151,886,561	208,790,343,124	21,260,551,265	475,202,780,950	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Pinjaman jangka pendek	285,381,801,547	-	-	285,381,801,547	Short-term bank loan
Utang usaha	128,279,605,095	-	-	128,279,605,095	Accounts payable
Utang lain-lain	40,729,361,806	-	-	40,729,361,806	Other payables
Beban masih harus dibayar	10,867,495,518	-	-	10,867,495,518	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	67,933,725,282	806,239,194,252	-	874,172,919,534	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2,870,467,328	-	-	2,870,467,328	Obligation under capital lease
Total	536,062,456,577	806,239,194,252	-	1,342,301,650,830	Total
	31 Des 2021/Dec 31, 2021				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman jangka pendek	289,409,886,367	-	-	289,409,886,367	Short-term bank loan
Utang usaha	128,655,650,556	-	-	128,655,650,556	Accounts payable
Utang lain-lain	42,136,300,679	-	-	42,136,300,679	Other payables
Beban masih harus dibayar	6,501,865,466	-	-	6,501,865,466	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	68,482,385,514	800,293,556,405	-	868,775,941,919	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	4,126,897,446	-	-	4,126,897,446	Obligation under capital lease
Total	539,312,986,027	800,293,556,405	-	1,339,606,542,432	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Pandemi Global Corona Virus (COVID-19)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, telah terjadi Pandemi Global Corona Virus (COVID-19), yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan penurunan aktivitas ekonomi, sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi COVID-19 akan mempengaruhi operasional Grup baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manajemen berkeyakinan bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian yang akan mempengaruhi penyajian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Grup memastikan bahwa pengukuran aset dan liabilitas mencerminkan kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Oleh karena itu, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan hasil operasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut belum disesuaikan untuk mempengaruhi dampaknya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Global Pandemic Corona Virus (COVID-19)

As of the issuance date of consolidated financial statements, there has been a Global Corona Virus Pandemic (COVID-19), which resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. COVID-19 pandemic will affect the Group's operation either directly or indirectly.

Management believe that these events are non-adjusting subsequent events that effect the presentation of the amount recognized in the 2021 consolidated financial statements. The Group's ensures that the measurement of assets and liabilities reflects conditions that existed at reporting date. Therefore, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2021 and consolidated results of operations for the year then ended have not been adjusted to reflect their impact.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk penyesuaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements of the Group as of and for the year December 31, 2020 have been reclassified in conformity with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 as below:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before <u>Reclassification</u>	Setelah Reklasifikasi/ After <u>Reclassification</u>	
Laibilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	36,110,886,339	24,407,818,787	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	11,703,067,552	Other long-term loans
Ekuitas			Equity
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	13,861,457,635	31,136,615,738	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan kerja	-	(17,275,158,103)	Actuarial gain of defined benefit obligation

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Mar 2022/Mar 31, 2022		Mata Uang/ Currency	31 Des 2021/Dec 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	616,465	8,845,655,652	US\$	519,768	7,416,577,405	Cash and cash equivalents
	14,090,634	8,877,099	Dong	14,352,986	8,970,616	
Piutang usaha	2,095,295	30,065,410,094	US\$	1,085,783	15,493,043,909	Accounts receivable
Total aset		38,919,942,846			22,918,591,930	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman						Loans
jangka pendek	12,097,193	173,582,741,689	US\$	12,892,772	183,967,089,028	Short-term
jangka panjang	16,945,412	243,149,881,541	US\$	16,618,330	237,127,118,886	Long-term
Utang usaha	1,499,495	21,516,264,687	US\$	1,427,674	20,731,493,108	Accounts payable
Pinjaman jangka panjang lainnya	740,000	10,618,260,000	US\$	740,000	10,559,060,000	Other long-term loan
Total liabilitas		448,867,147,917			452,384,761,022	Total liabilities
Total liabilitas, neto		(409,947,205,071)			(429,466,169,092)	Total liabilities, net